

## **Kata Pengantar**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya tesis ini dapat disusun dan diselesaikan. Selama menempuh pendidikan, proses penelitian hingga penyelesaian tesis ini saya banyak memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati saya haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rahmat Hidayat, Ph.D. yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama saya melakukan penelitian. Dari beliau saya belajar pentingnya melihat penelitian secara lebih luas, lebih dari sekedar prosedur penelitian dan syarat statistik yang harus dipenuhi.
2. Ibu Kwartarini Wahyu Yuniarti, Ph.D. dan Bapak Fathul Himam, Ph.D. atas catatan, koreksi dan masukan yang sangat berguna untuk menyempurnakan tesis ini. Saya beruntung karena diuji oleh beliau berdua.
3. Maryam, Ima dan Gisel atas kerjasama, diskusi dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Orangtua saya, Bapak Adria dan Ibu Ella yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
5. Ibu Rafiah, Ilang, Uyung dan Pak Etek Is atas semua dukungan yang telah diberikan kepada saya.
6. Dini dan Mbak Isti, tanpa kalian Jogja akan terasa kurang istimewa. Halima, Elina, Carla dan Tami untuk pertemanan yang tulus selama dua tahun ini.
7. Seluruh responden penelitian yang sudah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Seluruh staf Program Magister Psikologi yang telah memberikan pelayanan terbaik selama proses perkuliahan hingga tesis ini selesai, terutama Mbak Hijah dan Bapak Wakidi.
9. Teman-teman Magister Sains angkatan 2015 genap. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dalam proses perkuliahan hingga penyusunan tesis.

Saya sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam tesis ini, oleh karena itu saya akan menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, harapan saya tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu psikologi dan masyarakat luas.

Yogyakarta, Februari 2018

Devi Lutfia

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Halaman pernyataan.....	iii
Kata pengantar .....	iv
Daftar isi .....	vi
Daftar tabel .....	viii
Daftar gambar.....	ix
Daftar lampiran .....	x
Intisari penelitian.....	xi
<i>Abstrack</i> .....	xii

### BAB I. PENGANTAR

A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	6
D. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya .....	7

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Materialisme .....	8
1. Pengertian materialisme.....	8
2. Aspek materialisme.....	9
3. Faktor yang menyebabkan materialisme .....	10
4. Pengukuran materialisme.....	12
B. <i>Subjective well-being</i> .....	12
1. Pengertian <i>subjective well-being</i> .....	12
2. Komponen <i>subjective well-being</i> .....	13
3. Faktor yang mempengaruhi <i>subjective well-being</i> .....	15
4. Pengukuran <i>subjective well-being</i> .....	17
C. Religiositas .....	20
1. Pengertian religiositas.....	20
2. Faktor yang mempengaruhi religiositas.....	22
3. Pengukuran religiositas .....	23

D. Religiositas sebagai moderator hubungan materialisme dengan <i>subjective well-being</i> .....	24
---	----

E. Hipotesis penelitian.....	26
------------------------------	----

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi dan operasionalisasi variabel .....	27
---	----

B. Subjek penelitian.....	29
---------------------------	----

C. Cara pengumpulan data.....	30
-------------------------------	----

D. Desain penelitian .....	32
----------------------------	----

E. Analisis data .....	33
------------------------	----

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi subjek.....	36
--------------------------	----

B. Deskripsi dan reliabilitas data.....	37
---	----

C. Hasil .....	43
----------------	----

D. Pembahasan.....	44
--------------------	----

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
---------------------	----

B. Saran .....	54
----------------	----

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	56
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	63
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi sebaran butir skala materialisme .....	30
Tabel 2 Distribusi sebaran butir skala <i>subjective well-being</i> .....	31
Tabel 3 Distribusi sebaran butir skala religiusitas.....	32
Tabel 4 Data demografi .....	36
Tabel 5 Data empirik.....	37
Tabel 6 Data hipotetik.....	38
Tabel 7 Kategorisasi skor materialisme .....	39
Tabel 8 Kategorisasi skor <i>subjective well-being</i> .....	39
Tabel 9 Kategorisasi skor religiusitas.....	40
Tabel 10 Koefisien determinasi.....	43
Tabel 11 Uji statistik F.....	43
Tabel 12 Uji t statistik.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka penelitian .....	24
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat ukur penelitian.....	63
Lampiran 2 Reliabilitas data.....	66
Lampiran 3 Uji asumsi statistik.....	67
Lampiran 4 Uji hipotesis.....	69
Lampiran 5 Grafik scatter.....	70
Lampiran 6 Analisis uji beda .....	71

## **Hubungan Materialisme dengan *Subjective Well-Being* yang dimoderasi oleh Religiositas**

Devi Lutfia, Rahmat Hidayat

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran religiositas sebagai moderator dalam hubungan antara materialisme dengan *subjective well-being*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah religiositas memoderasi hubungan materialisme dengan *subjective well-being* serta menurunkan dampak negatif materialisme terhadap *subjective well-being*. Subjek penelitian (N=160) merupakan ibu rumah tangga usia 20-40 tahun. Pengambilan data menggunakan *Materialism Value Scale* (MVS) yang disusun oleh Richins dan Dawson (1992), *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) yang disusun oleh Diener, Emmons, Larsen dan Griffin (1985), *Positive Affect and Negative Affect Schedule* (PANAS) yang disusun oleh Watson, Clark dan Tellegen (1988) dan skala religiositas yang disusun Ahmad (2012) berdasarkan teori Glock dan Stark. Data dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS. Dari hasil analisis dapat dinyatakan bahwa religiositas terbukti memoderasi hubungan materialisme dengan *subjective well-being* serta menurunkan dampak negatif materialisme terhadap *subjective well-being*. Efek moderasi religiositas ini terjadi karena secara bersamaan, pada satu sisi dimensi religiositas menekan nilai materialisme dan meningkatkan *subjective well-being* pada sisi lain.

**Kata kunci:** *Materialisme, religiositas, subjective well-being*



***Relationship between Materialism and Subjective Well-Being moderated by  
Religiosity***

Devi Lutfia, Rahmat Hidayat

**ABSTRAK**

*This study aimed to determine the role of religiosity as a moderation in correlation between materialism and subjective well-being. The hypotheses of this study were religiosity moderating correlation between materialism and subjective well-being, and the role of religiosity as a moderating variable is weaken negative affect of materialism to subejective well-being. Subject of the study (N=160) were house wives in age range 20-40 years. Retrieving data were using Materialism Value Scale (MVS) by Richins and Dawson, Satisfaction with Life Scale (SWLS) by Diener, Emmons, Larsen and Griffin, Positive Affect and Negative Affect Scedule (PANAS) by Watson, Clark and Tellegen and the scale of religiosity by Ahmad. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) with software SPSS. The result showed that religiosity was able to moderate the correlation between materialism and subjective well-being, and the role of religiosity is weaken negative affect of materialism to subjective well-being. Moderation effects of religiosity, in one side, it push materialism values by religiosity dimensions, and the other side promotes subjective well-being by religiosity dimensions simultaneously.*

**Keyword:** *Materialism, religiosity, subjective well-being*